

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Peningkatan Simpanan Mudarabah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah/anggota dari Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung yang merupakan nasabah simpanan Mudarabah , kemudian peneliti melakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan simpanan mudharabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

Dari penelitian tersebut, didukung oleh teori dalam buku Winardi yang berjudul Pengantar Ekonomi, bahwa pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman.⁶² Pada umumnya pengaruh pendapatan terhadap permintaan adalah positif dalam arti bahwa kenaikan pendapatan akan menaikkan permintaan.

⁶²Winardi, *Pengantar Ekonomi*,hlm. 56.

Pendapatan Nasabah mampu mempengaruhi peningkatan simpanan mudharabah seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa apabila pendapatan naik, maka akan menaikkan permintaan, dalam hal ini permintaan akan tabungan. Hal ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wenny Desty Febrian, yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Tingkat Bagi Hasil Mudarabah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru”, hasil dari penelitian ini adalah pendapatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung.⁶³

B. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Peningkatan Simpanan Mudarabah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada nasabah/anggota dari Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung yang merupakan nasabah simpanan Mudarabah, kemudian peneliti melakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, dapat diinterpretasikan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan simpanan mudarabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

Dari penelitian tersebut, didukung oleh teori Adiwarmanto Karim dalam bukunya yang berjudul Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan bahwa nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama

⁶³ Wenny Desty Febrian, Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

usaha (*Mudarabah* dan *Musyarakah*) yang telah disepakati antara lembaga keuangan dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi diantaranya : persentase nisbah antar bank akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah, persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun.⁶⁴

Sedangkan bagi hasil menurut Muhammad Ridwan dalam bukunya yg berjudul *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* biasa dikenal juga dengan istilah profit sharing. Menurut kamus besar ekonomi profit sharing berarti pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.⁶⁵

Dalam operasionalnya BMT harus memberikan tingkat bagi hasil yang kompetitif hal ini dikarenakan untuk mempertahankan ketertarikan masyarakat terhadap bagi hasil. Bagi hasil merupakan faktor yang cukup dominan dalam menarik minat nasabahnya. Hal ini yang mengharuskan pihak BMT dapat memperkuat lagi keunggulan kompetitif yang menempatkan posisi yang menguntungkan dari lembaga lain. Keunggulan kompetitif juga berarti kumpulan strategi untuk menentukan keunggulan suatu persahaan dari persaingan diantara perusahaan lain.⁶⁶

Nisbah bagi hasil yang ditawarkan haruslah sesuai dengan kesepakatan diawal akad, hal inilah yang kiranya dilakukan oleh BMT

⁶⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, edisi keempat*,..... hlm. 287.

⁶⁵ Muhammads Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*,.....hlm120.

⁶⁶ Andik Khoirul Anam, *Artikel Implementassi Strategi Pemasaran di BMT Pahlawan Tulungagung*, 14 desember 2017. Hlm 2

Pahlawan Tulungagung, dimana nisbah yang diberikan sesuai dengan kesepakatan diawal, nisbah bagi hasil yang diberikan sesuai dengan keuntungan, dan tentunya sesuai dengan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Natalia yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudarabah* (Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)” hasil dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah yang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudarabah*.⁶⁷

C. Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Peningkatan Simpanan *Mudarabah* Pada Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 22, dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 (Pendapatan Nasabah), X_2 (Nisbah Bagi Hasil) terhadap peningkatan Simpanan *Mudarabah* di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

Peningkatan simpanan sendiri adalah bertambahnya jumlah simpanan yang terjadi pada suatu lembaga keuangan. Peningkatan simpanan ini akan mempengaruhi likuiditas suatu lembaga keuangan. Apabila simpanan semakin meningkat maka likuiditas suatu lembaga keuangan akan lancar.⁶⁸

⁶⁷ Evi Natalia, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah*, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

⁶⁸ <http://ymanajemen.wordpress.com> di akses tgl 25 November

Peningkatan simpanan sendiri bisa diukur dari banyak sedikitnya nasabah yang melakukan transaksi utamanya simpanan atau tabungan. Dalam hal melakukan tabungan ada beberapa hal yang mempengaruhi nasabah untuk menambah simpanan atau tabungannya, yaitu dengan pendapatan yang diterimanya, pendapatan sendiri dapat dipengaruhi dari beberapa hal, yang pertama adalah kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja tersebut. Selanjutnya adalah jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.

Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada penghasilan. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Selain itu juga lokasi kerja yang dekat dengan tempat tinggal dan kota, akan membuat seseorang lebih semangat dalam bekerja.⁶⁹

Selanjutnya, peningkatan simpanan juga dipengaruhi oleh nisbah bagi hasil. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem

⁶⁹ Ratna Sukmayanti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*,.....hlm.117.

lembaga keuangan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Taridhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.⁷⁰

Berdasarkan teori kedua variabel tersebut yakni pendapatan nasabah dan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap peningkatan simpanan mudharabah.

⁷⁰ Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*,.....
hlm 97.